

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Atas pertimbangan tujuan penelitian, maka penelitian ini bersifat verifikatif dan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang ciri-ciri variabel internal dan eksternal terhadap semangat kerja karyawan. Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dimana dalam penelitian ini akan diuji apakah ada pengaruh yang signifikan antara faktor internal dan eksternal terhadap semangat kerja karyawan Bank "XYZ" Pekanbaru. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan adalah metode *descriptive survey* dan metode *explanatory survey*.

3.2. Operasionaliasi Variabel

Seperti yang terungkap di dalam objek penelitian, bahwa pokok masalah yang diteliti adalah bersumber pada dua hal yaitu faktor internal dan eksternal sebagai variabel bebas (variabel X_i) dan semangat kerja karyawan bank sebagai variabel tidak bebas/terikat (variabel Y_i). Secara rinci, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Bebas

Konsep Variabel Bebas	Sub Variabel Bebas	Indikator Variabel Bebas	Skala Pengukuran
$X_1 = \textit{Ability}$; Kemampuan atau keterampilan dan pengetahuan yang berhubungan dengan mutu, sikap dan perilaku yang dimiliki oleh karyawan	1.1. Diktat	a. Mengikuti diklat b. Menfaat diktat	Skala Ordinal
	1.2. Kepemimpinan	a. Sikap pimpinan b. Pendelegasian wewenang c. Petunjuk dan arahan	Skala Ordinal
	1.3. Komunikasi	a. Komunikasi ke atas b. Komunikasi ke bawah c. Kelancaran komunikasi	Skala Ordinal
	1.4. Kesehatan dan Keselamatan kerja	a. Kondisi kerja b. Lingkungan kerja	Skala Ordinal
$X_2 = \textit{Motivasi}$: Suatu keadaan psikologis yang muncul akibat adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan	2.1. Keb. Psikologis	a. Upah/ gaji yang diterima b. Besar tunjangan	Skala Ordinal
	2.2. Keb. Keamanan	a. Peralatan kerja yang digunakan b. Melaksanakan pekerjaan dengan rasa aman	Skala Ordinal
	2.3. Keb. Sosial	a. Status sebagai simbol motivasi kerja b. Reputasi kerja	Skala Ordinal
	2.4. Keb. Penghargaan	a. Prestasi kerja b. Pujian / hadiah	Skala Ordinal
	2.5. Keb. Aktualisasi diri	a. Peluang/kesempatan b. Keamanan/potensi diri	Skala Ordinal
$X_3 = \textit{Kesempatan}$ (lingkungan eksternal), yaitu adanya kesempatan yang terbuka bagi karyawan untuk meningkatkan dan mengembangkan diri akibat pengaruh dari luar organisasi	3.1 Kebijakan pemerintah	a. Peraturan yang mendukung b. Petunjuk pelaksanaan dan teknis	Skala ordinal
	3.2 Penggunaan peralatan/teknologi	a. Kecepatan sistim pelayanan b. Kemampuan alat/teknologi	Skala ordinal
	3.3. Kelompok atau Masyarakat	a. Penilaian terhadap sikap pelayanan b. Kualitas kerjasama	Skala ordinal

	3.4 Sosial - budaya	a. Pemahaman terhadap peraturan b. Penanganan konflik	Skala ordinal
Konsep Variabel Tidak Bebas	Sub Variabel Tidak Bebas	Indikator Variabel Tidak Bebas	Skala Pengukuran
Y _i = Semangat Kerja Karyawan, yaitu suatu sikap karyawan dalam menanggapi pekerjaan, kelompoknya dan manajemen	1.1. Absensi	a. Tingkat kehadiran kerja b. Ketetapan waktu pulang kerja	Skala ordinal
	1.2. Kepuasan	a. Intensitas kepuasan subjek terhadap hasil/output b. Dorongan yang membantu mengarahkan kegiatan c. Intensitas keinginan untuk mencapai hasil yang maksimal	Skala ordinal
	1.3. Kedisiplinan	a. Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan karyawan b. Penilaian terhadap beban pekerjaan	Skala ordinal
	1.4. Kompensasi	a. Aspek finansial b. Aspek non finansial	Skala ordinal

Sumber: Hasil olahan data primer

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian secara empirik melalui penyebaran kuesioner kepada para karyawan bank selaku responden dan kepada pihak manajemen khususnya. Sedangkan sumber data sekunder diantaranya diperoleh dari laporan tahunan tentang profil Bank Bank "XYZ" Pekanbaru.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan bank yang bekerja di Bank "XYZ" Pekanbaru baik di Kantor Pusat maupun Kantor-Kantor Cabang Bank "XYZ" Pekanbaru berdasarkan pada jenjang pendidikannya yang berjumlah 531 orang dengan rincian Sarjana = 114 orang, Sarjana Muda = 101 orang, SMU = 286 orang, SLTP = 19 orang dan Sekolah Dasar = 17 orang.

Berdasarkan pada jumlah karyawan tersebut di atas, maka pengambilan sampel dilakukan dengan metode Proporsional Stratified Random Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 125 orang (25%) yang berdasarkan pada jenjang pendidikan karyawan Bank "XYZ" Pekanbaru (Arikunto, 1993: 107).

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh penulis dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara, sebagai teknik komunikasi langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan serta ditujukan kepada pihak bank atau mewakilinya seperti Kepala Bagian atau Pemimpin Cabang Bank "XYZ" Pekanbaru.
- b. Kuesioner, daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk sederhana dengan metode pertanyaan tertutup yang diberikan kepada pihak responden, sehingga memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

- c. Observasi, mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.5. Metode Analisis Data

Pengolahan data yang terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian. Persiapan adalah mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan lembar kuesioner serta memeriksa kebenaran cara pengisian. Kuesioner yang ternyata diisi secara tidak lengkap dan tidak benar akan disisihkan untuk tidak dipergunakan. Selanjutnya dilakukan tabulasi hasil kuesioner dan memberikan skor sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan yaitu menggunakan skala ordinal 5. Setelah data ditabulasi, maka data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian.

Untuk membuktikan hipotesis penelitian (menguji pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap semangat kerja karyawan Bank "XYZ" Pekanbaru), dengan menguji koefisien determinasi (R^2), yang di uji signifikansinya dengan uji F, hasil uji F bermakna bilamana diperoleh harga $p < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Untuk menghitung berapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat, dapat dilihat dari Koefisien Determinasi Berganda (R^2) dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Walpole, 1990: 357)

$$R^2 = \frac{\text{JKR (jumlah kuadrat regresi)}}{\text{JKT (jumlah kuadrat total)}}$$

Untuk membuktikan apakah Koefisien Determinasi Multiple ini signifikan atau tidak digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut: (Sudjana, 1991: 75)

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Level of significant (α) = 5%

dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya variabel bebas (X_i)

n = Ukuran sampel (*sample size*)

Parameter (n - k - 1) berguna untuk mencari nilai tabel dari uji F (F_{tabel}) pada tingkat significant yang ditentukan oleh (α). Nilai F_{tabel} kemudian dibandingkan dengan F_{hitung} dan keputusan diambil berdasarkan:

1. Memiliki keberartian yang bermakna jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.
2. Tidak memiliki keberartian yang bermakna jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$.

Kesimpulan : Jika $F_o < F_t$ maka = H_o diterima
 = H_a ditolak

Artinya; Variasi dari pada model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Sebaliknya : Jika $F_o > F_t$ maka = H_o ditolak
 = H_a diterima

Artinya; Variasi dari pada model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Sedangkan untuk mengetahui berapa besar pengaruh masing-masing (parsial) variabel bebas (X_i) terhadap variabel terikat (Y_i), dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi Parsialnya (r^2) dengan rumus sebagai berikut: (Sudjana, 1992: 368)

Selanjutnya koefisien korelasi (r) adalah koefisien korelasi parsial antara variabel bebas (X_i) dengan variabel terikat (Y_i) dengan anggapan variabel X_i lainnya konstan dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Untuk mencari nilai t_o (t_{hitung}) digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{r \sqrt{(n - k - 1)}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Selanjutnya untuk membuktikan pengaruh masing-masing (parsial) variabel bebas (X_i) terhadap variabel terikat (Y_i) dalam penelitian ini, maka masing-masing koefisien regresinya di uji dengan uji t, hasil uji t bermakna bilamana diperoleh harga $p < 0,05$. Untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan dari hasil uji t dapat dilihat dari harga p yang terkecil, hal tersebut berarti pengaruhnya dominan.

Kebermaknaan pengaruh ditetapkan dari perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada kebermaknaan pengaruh variabel babas (X_i) terhadap variabel terikat (Y_i).

Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel bebas (X_i) memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat (Y_i).

Kesimpulan : Jika $t_o < t_t$ maka = H_o diterima
= H_a ditolak

Artinya:

- a. Variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat.
- b. Tidak ada pengaruh di antara dua variabel yang diuji.

Sebaliknya : Jika $t_o \geq t_t$ maka = H_o ditolak
= H_a diterima

Artinya :

- a. Variabel bebas dapat menerangkan variabel tidak bebas.
- b. Ada pengaruh di antara dua variabel yang diuji.

Untuk keperluan pelaksanaan proses analisis data digunakan alat bantu komputer dengan program komputer statistik *SPSS* yang dipandang memberikan hasil yang cukup akurat dan valid. Hal ini dilakukan atas dasar pertimbangan :

1. Mempercepat proses analisis sehingga kendala waktu dapat teratasi.
2. Dapat diharapkan hasil yang lebih baik, tepat, cepat, dan akurat.